

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah cabang ilmu yang mengkaji berbagai metode penelitian, serta instrument yang digunakan dalam proses penelitian (Muhadjir, 2000:3). Pendekatan ini juga dijelaskan oleh Denzin dan Lincoln (dalam Umar Sidiq, 2019:4) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan di lingkungan alamiah dengan tujuan menganalisis fenomena yang muncul melalui penggunaan beberapa pendekatan. Dokumentasi, observasi, dan wawancara adalah teknik yang umum digunakan.

Metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ungkapan atau tindakan dari orang-orang yang diteliti. Penelitian metode kualitatif secara umum dapat digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan dinamika sosial, struktur fungsional, aspek historis, kehidupan masyarakat, dan lain-lain. Dalam riset ini akan diperoleh data-data atau informasi yang mendalam mengenai peran keluarga dalam mencegah perilaku *bullying* pada anak usia dini, sehingga metode penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih untuk dapat mendeskripsikan dan memberikan gambaran mengenai bagaimana peran keluarga dalam mencegah perilaku *bullying* pada anak usia dini.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian yaitu upaya terkonsentrasi untuk fokus pada tujuan penelitian dengan berfokus pada keadaan tertentu. fokus penelitian harus dikemukakan dengan jelas untuk mempermudah observasi bagi peneliti (Ridwan 2021:52). Sedangkan Fokus penelitian menurut Moeloeng (2000:89) tujuannya adalah membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan maupun tidak relevan, sehingga meskipun data tersebut menarik, maka tetap tidak termasuk kedalam kumpulan data yang harus dikumpulkan. Fokus penelitian adalah

mengarahkan penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana peran keluarga dalam mencegah perilaku *bullying* pada anak usia dini.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, adapun menurut Moeloeng (2013:132), subjek penelitian merupakan individu yang memberikan data atau informasi yang relevan dengan data yang sedang dicari oleh peneliti untuk penelitian yang sedang dilakukan. Adapun penetapan subjek penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu menentukan subjek dengan berdasarkan tujuan peneliti untuk mengungkap masalah, subjek ini dipilih karena dianggap paling tahu sehingga memiliki banyak informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan menetapkan teknik ini, maka dapat ditetapkan sampel yang akan menjadi informan pokok dalam penelitian ini adalah guru dan orang tua di TK Nurul Ilmi.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	Iik Nurjanah	Orang Tua	IN
2.	Puji Astuti	Orang Tua	PA
3.	Ika Kartika	Orang Tua	IK
4.	Yuyun Yulianti	Orang Tua	YY
5.	Doni Ismaya	Orang Tua	DI
6.	Leni Yuliasari	Guru	LY

Sumber: Peneliti (2024)

3.3.1 Objek Penelitian

Sugiyono (2019:55) menyatakan bahwa objek penelitian adalah segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna mendapatkan data tentang fakta-fakta yang diperlukan dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selain itu, (Sugiyono 2019:14) menjelaskan bahwa objek yang berkembang secara alamiah,

tidak diubah, dan yang dinamikanya tidak dipengaruhi oleh kehadiran peneliti merupakan subjek penelitian kualitatif. Adapun Objek dari penelitian ini adalah orang tua murid TK Nurul Ilmi.

3.4 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan subjek di mana data didapatkan (Arifin, 2019). Data adalah hasil catatan yang menggambarkan fakta-fakta yang digunakan sebagai dasar untuk menyusun informasi. Sejalan dengan ini, menurut (Moleong, 2010:11) sumber data utama kualitatif meliputi kata-kata serta tindakan, dengan tambahan sumber data tambahan seperti dokumen, dan sumber lainnya.

Dalam penelitian ini, variasi sumber data yang dipergunakan mencakup beberapa sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan melalui proses wawancara dan observasi kepada responden yaitu guru dan orang tua di TK Nurul Ilmi mengenai peran keluarga dalam mencegah perilaku *bullying*. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen baik berupa foto, ataupun arsip-arsip relevan dengan ruang lingkup penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling strategis dalam proses penelitian, karena mengumpulkan data adalah tujuan utama dari penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang dibutuhkan jika mereka tidak memahami metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.5.1 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2022:232) mendefinisikan wawancara sebagai berikut: *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah pertemuan

antara dua orang dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna mengenai suatu topik tertentu.

Dalam teknik pengumpulan data wawancara, peneliti akan melaksanakan wawancara pada guru dan orang tua di TK Nurul Ilmi untuk dapat menggali informasi yang diperlukan dalam riset ini. Pertanyaan yang akan diajukan yaitu mengenai peran keluarga dalam mencegah perilaku *bullying*.

3.5.2 Observasi

Menurut Morris (dalam Hasanah, 2017) observasi diartikan sebagai kegiatan mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi dapat dipahami sebagai kumpulan impresi mengenai lingkungan sekitar yang dibentuk oleh persepsi manusia melalui panca Indera. Sementara menurut Marshall (1995) menyampaikan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data berupa observasi, peneliti akan melakukan metode observasi nonpartisipan, yang artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan objek yang diamati, yaitu orang tua murid yang ada di TK Nurul Ilmi.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, biografi, sketsa, dan sebagainya. Studi dokumen membantu memudahkan peneliti untuk melengkapi peneliti dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Dokumen yang baik merupakan salah satu bukti yang kredibel sehingga dapat mendukung penelitian.

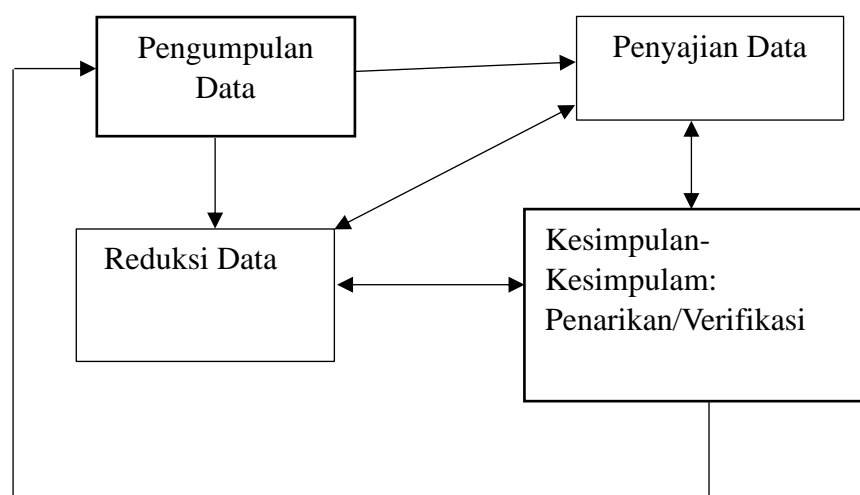
3.6 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (dalam Rijali, A. 2018:84) menyatakan bahwa analisis data dapat dijelaskan sebagai “upaya untuk meningkatkan pemahaman peneliti

tentang kasus yang sedang diteliti dan memberikan hasilnya sebagai temuan bagi orang lain dengan cara mencari dan mengatur secara metodis catatan hasil observasi, wawancara dan sumber-sumber lainnya.” Sementara itu, analisis harus dilanjutkan untuk memperkuat pemahaman ini dengan berupaya mencari makna.

Analisis data dalam konteks penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution (dalam Sugiyono 2006:274) menekankan bahwa proses analisis dimulai dari tahap merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum peneliti terlibat secara langsung ke lapangan hingga berlangsung sampai penulisan temuan hasil penelitian.

Dalam kerangka penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Rijali, A. 2018:83) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:



Gambar 3.1 Proses Analisis Data

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah penelitian menurut Lexy J. Moleong, yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, adapun kegiatan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Menyusun rancangan penelitian
- 3) Memilih lokasi penelitian
- 4) Melakukan perizinan dengan pihak TK Nurul Ilmi.
- 5) Mengkaji dan mengevaluasi lapangan, tempat dimana peneliti melaksanakan pengenalan lapangan.
- 6) Mempersiapkan perlengkapan penelitian seperti menyiapkan instrumen penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mulai memasuki lapangan untuk melakukan penelitian. Pada tahapan pekerjaan lapangan ini peneliti akan melakukan analisis dengan mengumpulkan berbagai informasi, diantaranya dengan cara: wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian yaitu guru dan orang tua yang ada di TK Nurul Ilmi. Data yang dikumpulkan nantinya merupakan data-data yang berkaitan dengan peran keluarga dalam mencegah *bullying* pada anak usia dini.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini analisis data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari informan atau dokumen yang diperoleh pada tahap-tahap sebelumnya. Selain itu, tahap ini juga merupakan tahap terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengenai peran keluarga dalam mencegah perilaku *bullying* pada anak usia dini. Selanjutnya merangkum keseluruhan data yang sudah didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bersama guru dan

orang tua yang ada di TK Nurul Ilmi hingga selanjutnya dapat disajikan serta dibuat kesimpulan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nurul Ilmi, Jl. Benda No.72 Cikalang, Kecamatan Tawang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Dengan waktu pelaksanaan kurang lebih 2 bulan diawali dengan observasi awal kepada guru TK Nurul Ilmi.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Seminar Proposal Penelitian								
4	Revisi Proposal								
5	Penyusunan Instrumen Penelitian								
6	Persiapan Penelitian								
7	Pelaksanaan Penelitian								
8	Pengolahan Data								
9	Penyusunan Laporan Penelitian								
10	Seminar Hasil								
11	Revisi Seminar Hasil								
12	Sidang Skripsi								